

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.⁵⁰ Dalam hal ini, penulis harus menggali, menghimpun, dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai manajemen pembiayaan pendidikan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi, Banjarbaru.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada makna dan pemahaman dari dalam (*verstehen*), penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.⁵¹

Qualitative Data or Attributes: The characteristics or traits for which numerical value cannot be assigned, are called attributes, e.g. motivation, confidence, honesty integrity etc. There are three ways in which you can write about your findings in qualitative research: (1) developing a narrative to describe a situation, episode, event or instance ; (2) identifying

⁵⁰Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 9.

⁵¹Mohammad Mulyadi, “Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya”, dalam *Jurnal Studi Komunikasi dan Media Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI*, Vol. 15 No. 1 Juni, 2011, h. 134.

*the main themes that emerge from your field notes or transcription of your in-depth interviews and writing about them, quoting extensively in verbatim format; and (3) in addition to (2) above, also quantify the main themes in order to provide their prevalence and thus significance.*⁵²

Pernyataan di atas menyatakan karakteristik data kualitatif yaitu nilai numeriknya tidak dapat ditetapkan, contohnya motivasi, kepercayaan diri, integritas kejujuran dan lain-lain. Dan ada tiga cara dalam menulis penelitian kualitatif yaitu mengembangkan narasi untuk menggambarkan situasi, episode, peristiwa atau contoh, mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari catatan lapangan atau transkripsi wawancara mendalam dan menulis tentang mereka, mengutip secara luas dalam format kata demi kata dan mengukur tema-tema utama untuk menyediakan prevalensi dan dengan demikian signifikansi. Dalam hal ini, penulis berusaha mendeskripsikan atau memaparkan data-data penelitian yang berhubungan dengan manajemen pembiayaan pendidikan yang terjadi di SD Plus Citra Madinatul Ilmi, Banjarbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini dari pihak yayasan yaitu Pengawas dan Sekretaris Yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi. Sedangkan dari pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Urusan Humas/Keagamaan SD Plus Citra Madinatul Ilmi.

Objek dalam penelitian ini adalah manajemen pembiayaan pendidikan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi, Banjarbaru.

⁵²Ranjit Kumar, *Research Methodology*, (Los Angeles: Sage Publications, 2011), h. 277.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

“*Data means observations or evidences*”.⁵³ Menunjukkan bahwa data sebagai bukti atau pengamatan dari suatu penelitian. Maka data yang dicari dalam penelitian ini meliputi:

a. Data primer

*The original document or remains which are the first witness of a fact are termed as Primary Sources. A primary source is the only repository of an historical datum, like an original record kept of an important occasion an eye witness description of an event, a photograph minutes of organization meeting and so on. Documents or records kept and written by actual participant in, or witness of an event.*⁵⁴

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa data primer adalah data yang didapat langsung dari sumbernya dalam suatu peristiwa (saksi pertama). Maka dalam hal ini data primer yang akan saya cari adalah mengenai manajemen pembiayaan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pendistribusian, pelaksanaan, pembukuan, pengawasan dan pertanggungjawaban anggaran pendidikan.

b. Data sekunder

*Secondary data and to work well when primary source of data is not available, e.g., text-books, encyclopaedia, bibliographies. In the words of Kerlinger – “A secondary source is an account or record of an historical event or circumstance one or more steps removed from an original history. Secondary sources are the reports of a person who relates the testimony of actual witness of, or participant in an event. The writer of the secondary source was not on the scene of the event, but merely reports what the person who was there said or wrote.*⁵⁵

⁵³Yogesh Kumar Singh, *Fundamental...*, h. 212.

⁵⁴Yogesh Kumar Singh, *Fundamental...*, h. 117.

⁵⁵Yogesh Kumar Singh, *Fundamental...*, h. 117.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa data sekunder adalah data yang tidak langsung diterima oleh peneliti melainkan melalui laporan, buku teks, ensiklopedi, dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu mengenai lokasi penelitian, data-data serta buku-buku atau jurnal-jurnal yang terkait langsung dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Responden, yakni pihak-pihak yang terkait langsung dengan proses manajemen pembiayaan pendidikan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi, Banjarbaru.
- b. Informan, yakni pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi tentang manajemen pembiayaan pendidikan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi, Banjarbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

*The data collection is the accumulation of specific evidence that will enable the researcher to properly analyse the results of all activities by his research design and procedures. The main purpose of data collection is to verify the research hypotheses. The data may be obtained by administering questionnaires, testing, personal observations, interviews and many other techniques of collecting quantitative and qualitative evidence.*⁵⁶

Pernyataan di atas menyatakan bahwa pengumpulan data adalah akumulasi dari bukti spesifik yang akan memungkinkan peneliti untuk menganalisis dengan benar hasil semua kegiatan dengan desain dan prosedur penelitiannya. Untuk

⁵⁶Yogesh Kumar Singh, *Fundamental...*, h. 212.

memperoleh data yaitu dengan mengelola kuesioner, pengujian, pengamatan pribadi, wawancara, dan banyak teknik pengumpulan bukti kuantitatif dan kualitatif lainnya.

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.⁵⁷

“Observation is a purposeful, systematic and selective way of watching and listening to an interaction or phenomenon as it takes place”.⁵⁸ Menyatakan bahwa observasi adalah teknik menonton dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang bertujuan sistematis dan selektif.

Di sini penulis melakukan pengamatan secara langsung di SD Plus Citra Madinatul Ilmi. Untuk melihat dan mengetahui lebih dalam mengenai manajemen pembiayaan pendidikan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi, Banjarbaru.

2. Wawancara

*According to Monette et al an interview involves an interviewer reading questions to respondents and recording their answers. According to Burns an interview is a verbal interchange, often face to face, though the telephone may be used, in which an interviewer tries to elicit information, beliefs or opinions from another person. Any person-to-person interaction, either face to face or otherwise, between two or more individuals with a specific purpose in mind is called an interview.*⁵⁹

⁵⁷Raco, *Metode...*, h. 112.

⁵⁸Ranjit Kumar, *Research...*, h. 140.

⁵⁹Ranjit Kumar, *Research...*, h. 144.

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa wawancara adalah setiap interaksi orang ke orang, baik tatap muka atau sebaliknya, antara dua atau lebih individu dengan tujuan tertentu dalam pikiran. Oleh karena itu, untuk memperoleh data melalui teknik wawancara ini penulis mengadakan serangkaian tanya-jawab secara langsung kepada seluruh responden dan informan dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah manajemen pembiayaan pendidikan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi, Banjarbaru.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh melalui dokumentasi ialah berupa dokumen. Dokumen yaitu material yang tertulis yang tersimpan. Dokumen dapat berupa *memorabilia* atau korespondensi. Ada juga dokumen yang berupa audiovisual.⁶⁰ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen dan data-data literasi mengenai manajemen pembiayaan pendidikan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi, Banjarbaru.

E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian telah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dan analisis data dari data yang didapat dengan tahapan sebagai berikut.

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas agar mudah menguraikannya dalam hasil penelitian, dalam hal

⁶⁰Raco, *Metode...*, h. 111.

ini diklasifikasikan pada bentuk proses penganggaran, penggunaan, pertanggungjawaban dan pengawasan. Proses pengolahan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Melakukan pencatatan terhadap semua data yang terkumpul.
- b. Mengedit data.

*“Editing of data is a process of examining the collected raw data (specially in surveys) to detect errors and omissions and to correct these when possible”.*⁶¹ Menyatakan bahwa pengeditan data adalah proses memeriksa data mentah yang dikumpulkan untuk mendeteksi kesalahan dan kelalaian dan untuk memperbaikinya.

- c. Memberikan kode dan mengelompokkan data.

*Coding refers to the process of assigning numerals or other symbols to answers so that responses can be put into a limited number of categories or classes. Such classes should be appropriate to the research problem under consideration. classification of data which happens to be the process of arranging data in groups or classes on the basis of common characteristics. Data having a common characteristic are placed in one class.*⁶²

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa pengkodean dan klasifikasi adalah pemberian angka atau simbol dan dimasukkan ke dalam sejumlah kategori yang mana akan diatur data dalam kelompok atau kelas berdasarkan karakteristiknya.

- d. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan data.
- e. Menggunakan data yang valid dan relevan.

⁶¹Kothari, *Research Methodology*, (New Delhi: New Age International Publishers, 2004), h. 122.

⁶²Kothari, *Research...*, h. 123.

2. Teknik Analisa Data

*“Content analysis means analysing the contents of interviews or observational field notes in order to identify the main themes that emerge from the responses given by your respondents or the observation notes made by you”.*⁶³

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa analisis konten yaitu menganalisa isi wawancara atau catatan observasi atau data dokumentasi untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari responden atau informan.

Analisis data berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Inilah yang disebut hasil temuan atau *findings*. *Findings* dalam analisis kualitatif berarti mencari dan menemukan tema, pola, kosep, *insights* dan *understanding*.⁶⁴ Setelah data diuraikan secara deskriptif mengenai manajemen pembiayaan pendidikan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi, kemudian penulis memberikan analisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data tersebut. Setelah data dianalisis, kemudian data disimpulkan secara induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan jawaban permasalahan yang sudah dikemukakan.

F. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

⁶³Ranjit Kumar, *Research...*, h. 278.

⁶⁴Raco, *Metode...*,h. 121.

1. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap pendahuluan, peneliti melakukan penjajakan lokasi penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, membuat dan mengajukan desain proposal skripsi atas persetujuan dosen pembimbing.

2. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti mengkonsultasikan desain proposal skripsi. Setelah proposal skripsi telah disetujui Biro Skripsi, maka peneliti berkonsultasi dengan pembimbing skripsi dalam hal materi penelitian, penentuan langkah-langkah selanjutnya dan penyusunan instrumen penelitian. Kemudian, peneliti memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap Penelitian

Tahap penelitian, dimana peneliti akan mendapati sumber data untuk menggali data, mengumpulkan data yang sesuai dengan teknik yang telah direncanakan, mengolah dan menyusun data untuk dianalisis.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti akan menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian yang akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan meng*copy* hasil penelitian yang telah diperbaiki dan diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggungjawabkan di depan dosen penguji dan *audiens*.